

# **MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Oleh:

**Syaiful Haq<sup>1</sup>**

**Elsa Fidarma Sari<sup>2</sup>**

**Frika Ramadhani<sup>3</sup>**

**Rini Febriya Yurahmi<sup>4</sup>**

**Sherly Annura<sup>5</sup>**

**Umairah Putri Hafizah<sup>6</sup>**

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang,  
Sumatera Barat (25171).

*Korespondensi Penulis:* [syaifulhaq@ft.unp.ac.id](mailto:syaifulhaq@ft.unp.ac.id), [elsafidarma28@gmail.com](mailto:elsafidarma28@gmail.com),  
[frikaramadhani1@gmail.com](mailto:frikaramadhani1@gmail.com), [febiayurahmirini@gmail.com](mailto:febiayurahmirini@gmail.com), [serliannr@gmail.com](mailto:serliannr@gmail.com),  
[putrihafizah2005@gmail.com](mailto:putrihafizah2005@gmail.com).

**Abstract.** *Nagari Campago Selatan is one of the villages located in V Koto Kampung Dalam District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province. The main problem faced by Nagari Campago Selatan is the low learning motivation among children, resulting from limited educational facilities and socio-economic conditions that are not yet supportive. The educational Community Service Program (KKN Edukasi) was implemented as a solution by involving university students in interactive, creative, and enjoyable learning activities. Students played roles as instructors, motivators, and facilitators in creating a positive learning environment. The method applied was a participatory-educational approach, positioning children as active subjects in the learning process through interactive activities, educational games, and simple*

# MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*discussions. In this program, children were actively engaged in basic learning classes, educational games, and literacy activities such as reading, writing, and arithmetic. The results of the program indicate an improvement in learning motivation and participation, as reflected in increased activeness, self-confidence, and basic literacy and numeracy skills among children who participated regularly. This program represents a tangible contribution by university students to improving the quality of education in rural areas.*

**Keywords:** Enthusiasm, Education, Students, Motivation, Rural.

**Abstrak.** Nagari Campago Selatan merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Permasalahan utama di desa Nagari Campago Selatan adalah rendahnya semangat belajar anak akibat terbatasnya fasilitas pendidikan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang belum mendukung. Program KKN edukasi hadir sebagai solusi dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Mahasiswa berperan sebagai pengajar, motivator, dan fasilitator untuk menciptakan suasana belajar yang positif. Metode yang digunakan adalah partisipatif-edukatif, dengan menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui kegiatan interaktif, permainan edukatif, dan diskusi sederhana. Dalam hal ini anak-anak diajak secara aktif dalam kelas belajar sederhana, permainan edukatif, serta aktivitas literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan partisipasi belajar, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, kepercayaan diri, serta kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak yang mengikuti kegiatan secara rutin. Program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

**Kata Kunci:** Semangat, Pendidikan, Mahasiswa, Motivasi, Pedesaan.

## LATAR BELAKANG

Nagari Campago Selatan merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini merupakan hasil pemekaran dari Nagari Campago dan memiliki luas wilayah sekitar 2,66 km<sup>2</sup>. Secara geografis, Campago Selatan berjarak sekitar 6 km dari pusat kecamatan,

26 km dari ibu kota kabupaten, dan 63 km dari Kota Padang. Secara administratif, Campago Selatan terdiri atas enam korong, yaitu Toboh Kuranji, Toboh Tangah, Simpang IV Pancahan, Simpang Setia, Simpang III Palanggaran, dan Toboh Baruah Ujung Tanjuang. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dengan hasil utama berupa padi dan kelapa, serta sebagian lainnya bekerja di sektor perikanan. Namun, para petani di wilayah ini masih menghadapi berbagai kendala seperti serangan hama wereng dan terbatasnya pasokan air irigasi, yang kerap mengakibatkan kegagalan panen.

Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mentransfer budaya dan pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan juga berperan dalam membentuk generasi muda agar mampu melanjutkan nilai-nilai luhur dari generasi sebelumnya. Karena sifatnya yang kompleks, pendidikan tidak memiliki definisi tunggal. Pendidikan mencakup berbagai aspek yang menjadikan manusia sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Ilmu pendidikan sendiri merupakan kelanjutan dari praktik pendidikan yang lebih menekankan pada pemikiran ilmiah dan teoritis. Keduanya saling berkaitan dalam membentuk individu yang berdaya dan berakhlak (Abd Rahman BP, dkk).

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam hal ini, Institusi pendidikan memegang peranan krusial dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia di Indonesia.

Namun, realitas pendidikan di daerah pedesaan masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya semangat belajar anak. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pendidikan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang belum memadai. Desa Toboh Tangah, sebagai salah satu bagian dari Nagari Campago Selatan, juga menghadapi permasalahan serupa. Di desa ini, sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, sehingga kondisi lingkungan dan terbatasnya sumber daya turut memengaruhi motivasi belajar anak-anak.

# **MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) hadir sebagai salah satu bentuk solusi konkret. Program ini tidak hanya bertujuan memberikan pengajaran, tetapi juga membangkitkan semangat belajar anak-anak melalui pendekatan yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Mahasiswa berperan sebagai pengajar, motivator, sekaligus fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan proses pendidikan. Menurut Sardiman (2007), motivasi adalah serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bahkan jika sebelumnya tidak menyukai hal tersebut. Hamzah (2007) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong peserta didik untuk mengalami perubahan perilaku selama proses belajar. Sementara itu, Slameto (2010) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Semangat belajar didefinisikan sebagai kemauan dan keinginan dalam diri seseorang agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Hidayah & Amin, 2023; Setiawan, 2010). Dorongan untuk belajar dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Menurut Nurmala dalam Manshur et al. (2022), faktor internal mencakup kondisi fisiologis (seperti kelelahan, istirahat, olahraga, dan asupan gizi), serta faktor psikologis (seperti bakat, minat, motivasi, dan kecerdasan). Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Campago Selatan, khususnya di Desa Toboh Tangah, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangkitkan motivasi dan semangat belajar anak-anak di pedesaan serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan sarana dan dukungan lingkungan belajar. Kondisi tersebut sering berdampak pada rendahnya partisipasi serta semangat belajar anak-anak. Pendidikan yang dirancang secara kontekstual dan dekat dengan kehidupan masyarakat desa dinilai mampu menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan belajar serta membangun kebiasaan belajar yang positif sejak usia dini (Suyanto & Widodo, 2020).

Semangat belajar berkaitan erat dengan motivasi belajar yang berfungsi sebagai pendorong internal dan eksternal dalam diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Motivasi belajar yang baik akan mendorong anak untuk lebih antusias, tekun, dan percaya diri dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika pembelajaran disajikan dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan (Hidayah & Amin, 2023).

Pendekatan pembelajaran partisipatif-edukatif menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui kegiatan interaktif, permainan edukatif, dan diskusi sederhana. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan semangat belajar karena mampu menciptakan suasana belajar yang positif, tidak menekan, dan sesuai dengan karakteristik anak. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif terbukti dapat meningkatkan minat, kepercayaan diri, serta keterlibatan emosional anak dalam kegiatan belajar (Pratiwi & Lestari, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) edukasi merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di pedesaan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan motivator yang menghadirkan pengalaman belajar alternatif di luar sekolah formal. Kehadiran mahasiswa melalui kegiatan bimbingan belajar dan literasi dasar terbukti mampu meningkatkan semangat belajar, partisipasi, serta minat anak terhadap kegiatan pembelajaran (Putri et al., 2021; Zanariyah, 2024).

# **MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan partisipatif-ekudatif, yaitu kegiatan yang melibatkan anak-anak secara langsung dalam proses belajar selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Populasi penelitian adalah anak-anak di Desa Toboh Tangah, sedangkan sampelnya adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar yang diadakan setiap hari di posko KKN.

Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan dokumentasi kegiatan selama program berlangsung. Pengamatan dilakukan secara natural tanpa menggunakan instrumen khusus, sehingga informasi yang dikumpulkan berasal dari perubahan perilaku, keaktifan, dan semangat belajar anak-anak selama mengikuti kegiatan.

Model kegiatan yang dilakukan meliputi kelas belajar sederhana, permainan edukatif, serta aktivitas literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung. Seluruh kegiatan dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong anak-anak lebih bersemangat dalam belajar.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan pengalaman selama kegiatan dan perubahan yang terlihat pada anak-anak sebelum dan setelah mengikuti program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menggabungkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung di lapangan. KKN tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan daerah, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah desa (Sri Zanariyah, 2024).

Membangun semangat belajar adalah usaha untuk menumbuhkan motivasi dan keinginan anak-anak agar aktif serta antusias dalam proses pembelajaran. Semangat belajar yang tinggi menjadi sumber energi yang mendorong anak untuk terus berusaha, menghadapi berbagai hambatan, dan meraih prestasi. Untuk menciptakan semangat belajar, perlu adanya lingkungan belajar yang positif dan kondusif, seperti ruang yang

nyaman, aman, dan bebas gangguan sehingga anak dapat lebih fokus dan betah dalam belajar.

Membangun semangat belajar anak penting mengingat kondisi pendidikan yang masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan rendahnya partisipasi belajar anak-anak. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) edukasi oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) hadir sebagai media pengabdian yang strategis dalam mengatasi permasalahan ini. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu secara langsung di masyarakat, tetapi juga berperan sebagai motivator dan fasilitator yang membantu membangun budaya belajar yang lebih baik dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan pendekatan yang interaktif dan kreatif, KKN mampu meningkatkan semangat belajar anak serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan, sehingga diharapkan mampu membuka kesempatan yang lebih baik bagi masa depan generasi muda.

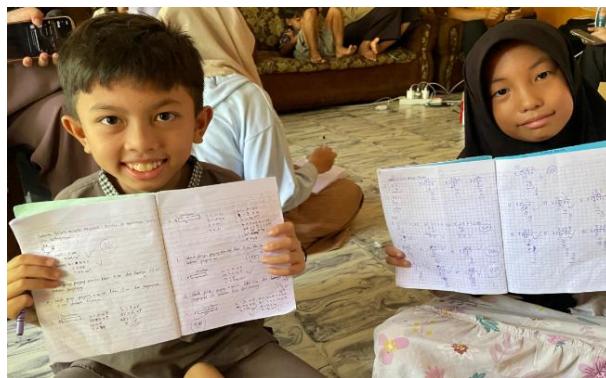


**Gambar 1. Dokumentasi Program Edukasi Mahasiswa KKN UNP Nagari**

**Campago Selatan Kabupaten Pariaman.(Sumber Dokumen:Pribadi)**

Kegiatan ini kami lakukan diposko KKN untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di daerah toboh tangah yang masih memiliki keterbatasan terhadap pembelajaran. Kegiatan ini kami laksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap masa depan mereka yang memiliki potensi besar namun belum sepenuhnya dapat dukungan dalam proses belajar. Melalui program ini, kami memberikan bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah bersama anak-anak dengan pendekatan yang menyenangkan, dan mudah dimengerti. Materi yang diajarkan mencakup pelajaran-pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, serta kegiatan literasi seperti membaca, menulis dan berhitung.

**MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH  
TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM  
KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**



**Gambar 2. Dokumentasi Program Edukasi Mahasiswa KKN UNP Nagari**

**Campago Selatan Kabupaten Pariaman.(Sumber Dokumen:Pribadi)**

Pelaksanaan program edukasi mengajar anak-anak di Desa Toboh Tangah ini kami lakukan dengan bertujuan untuk turut andil dalam upaya meningkatkan pendidikan anak-anak. Dalam kegiatan ini, kami mahasiswa KKN berperan dalam mendampingi anak-anak desa agar lebih mudah memahami materi pelajaran sekolah dengan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bantuan program edukasi belajar anak ini juga membantu meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar tidak hanya dapat dilakukan disekolah tetapi juga diluar sekolah. Selama berlangsungnya program edukasi belajar anak yang dilakukan di posko KKN di Desa Toboh Tangah, Nagari Campago Selatan, terjadi perubahan yang cukup banyak dalam perilaku dan semangat belajar anak-anak di wilayah tersebut. Pada awal pelaksanaan program, kami menghadapi tantangan berupa kurangnya partisipasi anak-anak dalam kegiatan belajar di luar sekolah yang kami adakan. Hanya sebagian kecil anak-anak yang hadir, dan itupun dengan antusiasme yang masih rendah. Namun, dengan pendekatan yang bersifat komunikatif dan metode pembelajaran yang dibuat menyenangkan serta semenarik mungkin, suasana pembelajaran perlahan berubah. Anak-anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan yang dilaksanakan, hingga pada minggu-minggu berikutnya jumlah peserta meningkat.



**Gambar 3. Dokumentasi Program Edukasi Mahasiswa KKN UNP Nagari Campago Selatan Kabupaten Pariaman.(Sumber Dokumen:Pribadi)**

Perubahan yang paling menonjol terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri anak-anak dalam proses belajar mengajar. Mereka tidak lagi malu-malu untuk bertanya, menjawab pertanyaan, bahkan menunjukkan keingintahuan yang tinggi terhadap pelajaran yang diberikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran kami tidak hanya memberikan dan menjelaskan materi tetapi juga ada sesi tanya jawap, kuis serta latihan dalam pembelajaran. Namun pemberian materi sesuai dengan usia dan kebutuhan si anak dalam belajar sehingga anak-anak merasa lebih nyaman dalam menerima materi. Mereka juga diajak belajar melalui permainan, diskusi kelompok, serta kegiatan kreatif yang melibatkan keterampilan membaca dan berhitung. Dalam observasi harian, tercatat bahwa anak-anak kelas bawah yang sebelumnya belum lancar membaca mulai mengalami kemajuan serta anak-anak yang belum pandai menghitung sudah mulai bisa berhitung setelah mengikuti kegiatan belajar ini secara rutin.



**Gambar 4. Dokumentasi Program Edukasi Mahasiswa KKN UNP Nagari Campago Selatan Kabupaten Pariaman. (Sumber Dokumen:Pribadi)**

Selain dari segi akademik, program edukasi belajar ini juga bermanfaat untuk melatih kegiatan positif terhadap lingkungan sosial anak-anak. Dalam sesi bimbingan belajar, nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab juga di ajarkan dan

# **MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

perlahan mulai terbentuk. Contohnya dimana anak-anak diajarkan untuk datang tepat waktu, saling membantu, beranggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan serta menjaga kebersihan lingkungan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang dilakukan tidak hanya fokus pada penguasaan materi, namun juga penguatan karakter si anak. Dalam hal inilah, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai figur teladan yang mampu menginspirasi anak-anak Desa Toboh Tangah, Nagari Campago Selatan, Kabupaten Padang Pariaman.



**Gambar 5. Dokumentasi Program Edukasi Mahasiswa KKN UNP Nagari Campago Selatan Kabupaten Pariaman.(Sumber Dokumen:Pribadi)**

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang tua dan masyarakat sekitar. Banyak orang tua yang pada awalnya bersikap pasif mulai menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan belajar yang kami lakukan untuk anak-anak mereka. Beberapa orang tua bahkan secara sukarela mengantarkan anak-anaknya untuk mengikuti program edukasi belajar yang diadakan di posko KKN. Partisipasi yang dilakukan masyarakat ini menjadi bukti bahwa program edukasi yang kami lakukan dapat memberikan pembelajaran dan pengetahuan dasar pada si anak.

Walaupun demikian, dalam pelaksanaannya kami juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana prasarana yang tersedia juga menjadi tantangan utama, mengingat tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai di posko KKN. Mahasiswa harus kreatif dan bijak dengan menggunakan alat seadanya, serta mengatur waktu kegiatan agar tetap efektif meski dengan sumber daya yang terbatas. Selain itu, jangka waktu pelaksanaan program edukasi belajar yang dilakukan relatif singkat menjadi

kendala tersendiri dalam mengembangkan program jangka panjang. Meskipun begitu, semangat dan komitmen yang tinggi dari kami dan anak-anak belajar mampu melaksanakan program edukasi belajar ini hingga akhir KKN.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Edukasi yang dilaksanakan di Desa Toboh Tangah, Nagari Campago Selatan mampu menjawab permasalahan rendahnya semangat belajar anak-anak dengan menghadirkan kegiatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan partisipasi belajar, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, kepercayaan diri, serta kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak yang mengikuti kegiatan secara rutin. Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Meskipun demikian, keterbatasan sarana prasarana dan durasi pelaksanaan program menjadi tantangan yang membatasi pengembangan kegiatan secara lebih optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah nagari, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, agar program serupa dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Penelitian atau kegiatan lanjutan juga disarankan untuk memperluas cakupan program, meningkatkan fasilitas belajar, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di wilayah pedesaan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abd Rahman Bp,Dkk (2022), Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, Juni 2022.
- Depdiknas. (2003).Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayah, N., & Amin, M. (2023). Motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 115–123.

**MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA TOBOH  
TANGAH NAGARI CAMPAGO SELATAN MELALUI PROGRAM  
KKN EDUKASI OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**

- Hidayah, N., & Amin, M. (2023). Pengaruh Penerapan Asesmen Diagnostik Terhadap Semangat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Ketegan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6).
- Manshur, U., Khotimah, I., & Sholiha, I. (2022). Pengaruh Media Blog Terhadap Peningkatan Semangat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending Probolinggo. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1).
- Pratiwi, D. A., & Lestari, I. (2020). Pembelajaran partisipatif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 89–97.
- Putri, R. A., Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan motivasi belajar anak di daerah pedesaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 210–218.
- Setiawan, R. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rinela Cipta.
- Sri Zanariyah (2024).Teknik observasi yang efektif dan efesien pada kegiatan kuliah kerja nyata(KKN). *Jurnal pengabdian multidisiplin*, 5(3).
- Suyanto, & Widodo, H. (2020). Pendidikan pedesaan dan tantangan peningkatan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(1), 45–53.
- Uno, Hamzah. B. (2007).Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zanariyah, S. (2024). Kuliah kerja nyata sebagai sarana pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 9(1), 55–63.